

PENERAPAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKUKAS UNTUK PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM KERIPIK PISANG

(Studi Kasus Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang)

Dian Eka Setiani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

Email: ak19.diansetiani@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Di era kemajuan teknologi berbasis IT yang sangat berkembang pesat hingga saat ini menjadi solusi untuk memudahkan aktivitas manusia, salah satunya adalah penggunaan aplikasi. Aplikasi BukuKas hadir untuk membantu para pelaku usaha dalam mengelola dan mencatat keuangan tanpa mengeluarkan biaya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan penggunaan aplikasi digital BukuKas serta memotivasi UMKM untuk menerapkannya, sehingga dapat membantu dalam permasalahan terkait pencatatan keuangan UMKM Keripik Pisang. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sinergi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Mekarbuana dengan pelaku UMKM Keripik Pisang. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini ada 3 tahapan yaitu observasi dan wawancara, tahap pelaksanaan dan tahap *monitoring*. Adapun hasil dari pengabdian pada UMKM Keripik Pisang yang berfokus pada penerapan penggunaan aplikasi digital BukuKas agar UMKM Keripik Pisang bisa dengan mudah melakukan pencatatan keuangan, serta dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencatatan keuangan dan konsep laporan keuangan, dan dapat membantu melakukan pencatatan keuangan setiap hari secara rutin, tertib, dan bertanggung jawab, sehingga akan berimbas baik dalam pengelolaan usahanya untuk menghasilkan laporan keuangan.

Kata kunci: UMKM, Aplikasi bukukas, Pencatatan Keuangan

Pendahuluan

Desa Mekarbuana merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Secara geografis Desa Mekarbuana berbatasan dengan sebelah utara Desa Wargasetra Kec. Tegalwaru, sebelah barat Kab. Bogor, sebelah selatan Kab. Cianjur, dan sebelah timur Desa Cintelaksana Kec. Tegalwaru. Desa Mekarbuana ini berada di rata-rata ketinggian 200 Meter dari permukaan Laut, dengan jarak antara kantor desa ke pusat kota sejauh 40 Kilometer. Desa Mekarbuana dengan luas wilayah 21,22 Ha dengan jumlah rumah tangga 1.366 dan jumlah penduduk sebanyak 4.541 jiwa dengan presentasi penduduk 0,51% laki-laki dan 0,49% perempuan dengan menganut agama islam sebanyak 99,8% dan 0,2 Kristen Protestan. Mata pencaharian penduduk desa Mekarbuana rata-rata yaitu petani, karena menurut penduduk sekitar hanya itu saja mata

pencaharian yang sangat menguntungkan. Tidak sedikit pula yang berprofesi sebagai pengusaha khususnya UMKM salah satunya yaitu UMKM Keripik Pisang.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang dikenal dengan UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran yang nyata dalam sektor perekonomian. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu tentang pengelolaan keuangan, dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, kemungkinan besar pengelola tidak bisa memahami bisnisnya secara utuh (Sari & Indriani, 2017). Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus mempekerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial (Murfiah et al., 2018).

BukuKas merupakan sebuah aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu penggunaannya dalam mencatat hasil pemasukan, pengeluaran dan utang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya dengan mudah, yang dapat diunduh dengan mudah dalam format PDF. Dalam hal ini, pelaku UMKM bisa dengan mudah melakukan pencatatan keuangan usahanya menggunakan aplikasi BukuKas secara mudah, praktis dan gratis. Aplikasi ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan mengetahui keuntungan usaha mereka agar lebih berkembang dengan pencatatan keuangan yang benar (Febriansyah & Angky., 2021). Kelebihan aplikasi BukuKas dengan aplikasi lain dilihat dari penggunaan aplikasinya yang lebih praktis sehingga memudahkan kepada pemula atau para UMKM yang baru pertama kali mencoba melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi karena pada saat menginput transaksi bentuk angka dan tampilan keyboardnya seperti kalkulator, sehingga tidak perlu membuka kalkulator secara manual via aplikasi lain atau memakai kalkulator fisik (Berliana & Sanniyah., 2021)

Aplikasi BukuKas memberikan kemudahan dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi para pelaku usaha, salah satunya UMKM yang berada di desa Mekarbuana yaitu UMKM Keripik pisang. Permasalahan muncul saat mengetahui bahwa dalam bagian pencatatan keuangan UMKM Keripik pisang masih belum tercatat rapi dan tidak efektif. Karena mereka masih menggunakan cara manual, bahkan tidak mencatat pemasukan dan

pengeluaran setiap bulan atau setiap harinya. Sehingga berdasarkan hal tersebut, artikel ini akan menguraikan penggunaan Aplikasi BukuKas untuk mempermudah dalam pencatatan keuangan UMKM Keripik pisang. Lalu, dengan permasalahan tersebut, penulis berinisiatif untuk membantu UMKM Keripik pisang untuk keberlanjutan usahanya, terutama dalam pencatatan dan laporan keuangan. Agar usaha yang dijalankan dapat diawasi setiap harinya terutama di bagian pemasukan dan pengeluaran. Sehingga, perkembangan usaha kedepannya dapat terlihat dan lebih terorganisir.

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dilakukanlah penerapan pencatatan keuangan digital UMKM di Aplikasi BukuKas. Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk pencatatan keuangan yang membantu dalam proses usahanya. Sehingga, terbentuk sebuah artikel yang dapat memberikan pemahaman dan penggunaan Aplikasi BukuKas dengan baik dan menyadari pentingnya pencatatan keuangan untuk keberlanjutan usaha bagi para pelaku UMKM.

Metode

Pelaksanaan kegiatan penerapan pencatatan keuangan melalui aplikasi BukuKas dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 secara langsung yang bertempat di pemilik UMKM Keripik Pisang. Objek dalam kegiatan ini adalah pelaku UMKM Keripik Pisang di Desa Mekarbuana. Pemilik UMKM tersebut yaitu Ibu Yulianisari yang bertempat di Kp. Sirnaruju RT/RW 002/001 Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang.

Prosedur pelaksanaan dalam pengabdian pada masyarakat ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu, tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap awal dilaksanakan observasi dan wawancara secara langsung pada Ibu yulianisari selaku pemilik UMKM Keripik Pisang, hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh UMKM tersebut. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan berupa penerapan pencatatan keuangan untuk UMKM melalui aplikasi BukuKas. Kegiatan ini dibuat dalam bentuk file materi lalu dijelaskan kepada pemilik UMKM tersebut dan ada berupa video tutorial penggunaan yang ada dalam aplikasi BukuKas, yang dapat di praktikkan langsung oleh UMKM tersebut. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan usaha secara digital yang mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi yang ada. Tahap terakhir adalah tahap *monitoring*. Pada tahap ini, dilakukan metode *coaching*, dimana para peserta menunjukkan hasil pencatatan keuangannya melalui aplikasi dengan menceritakan hambatan dan kesulitan yang dihadapi

dalam melakukan proses pencatatan melalui aplikasi BukuKas. Selain pencatatan keuangan, diharapkan membagi rencana strategis usaha dalam jangka waktu menengah untuk menunjukkan inovasi-inovasi yang akan dilakukan yang dapat meningkatkan daya saing usaha. Penulis melakukan kegiatan KKN di Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang selama 1 bulan terhitung dari tanggal 1 Juli sampai 31 Juli 2022, dengan mengambil judul penelitian Penerapan Penggunaan Aplikasi Digital BukuKas Untuk Pencatatan Keuangan Pada UMKM Keripik Pisang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, UMKM Keripik Pisang untuk laporan keuangan masih menggunakan cara manual dalam menjalankan usahanya, sehingga tidak jarang mengalami kesalahan dalam mencatat data transaksi dan perhitungan. Memang tidak ada salahnya jika menggunakan cara manual, tetapi di era sekarang ini sudah saatnya kita memanfaatkan teknologi yang ada. Kondisi tersebut memperjelas bahwa UMKM tersebut belum mengetahui fungsi dan manfaat dari aplikasi BukuKas. Dampaknya pencatatan keuangan tidak tersusun dengan rapi. Untuk itu diadakannya kegiatan penerapan pencatatan keuangan melalui BukuKas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengenai pencatatan keuangan usaha secara digital yang mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi yang ada dan agar memiliki laporan keuangan yang sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi.

Materi yang disiapkan dalam penerapan penggunaan aplikasi BukuKas untuk pencatatan keuangan pada UMKM Keripik Pisang meliputi:

1. Cara daftar akun BukuKas

Buka aplikasi BukuKas, lalu masukkan nomor telepon untuk mendaftar akun. Pilih salah satu metode verifikasi. Apakah melalui SMS atau WhatsApp.



Masukkan kode verifikasi yang masuk ke SMS atau WhatsApp. Jika nomor yang terdaftar atau WhatsApp dengan nomor yang terdaftar ada pada perangkat yang sama, maka kode akan terisi otomatis.

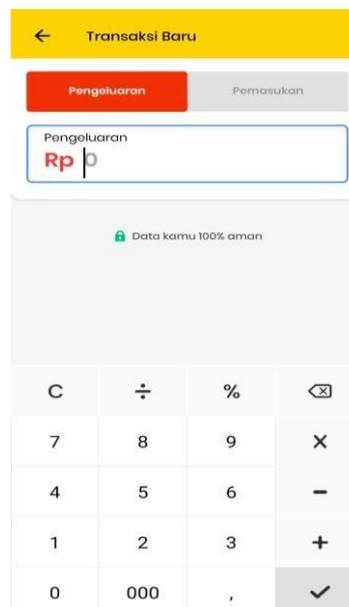
Masukkan kode yang kami kirim ke nomor
+6285892578149 melalui whatsApp



Minta kode baru dalam waktu 0:15

2. Cara mencatat transaksi aplikasi BukuKas

Masuk ke menu transaksi, klik tambah transaksi untuk mencatat transaksi baru. Masukkan nominal Pengeluaran/pemasukan. Lalu pilih kategori pengeluaran/pemasukan yang ada atau menambah kategori baru. Setelah itu, berikan catatan atau keterangan jika diperlukan, serta tandai transaksi dengan lunas atau belum lunas. Jika sudah klik simpan transaksi.



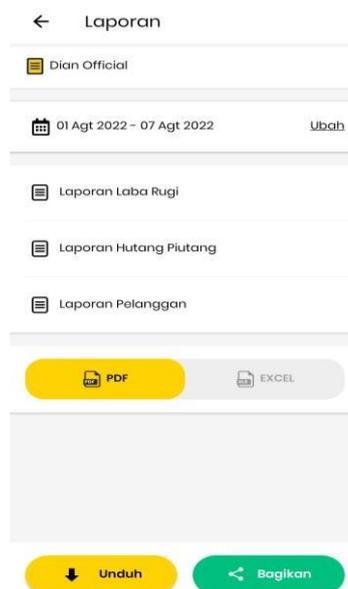
3. Cara Mencatat Utang/piutang aplikasi BukuKas

Masuk ke menu utang. Klik tambah utang piutang untuk mencatat utang piutang baru. Pilih memberi untuk mencatat utang pelanggan dan pilih menerima untuk mencatat utang. Masukkan nominal utang piutang, nama pelanggan, serta catatan jika dibutuhkan. Setelah itu, klik simpan transaksi.



4. Cara mengunduh seluruh laporan

Masuk ke menu lainnya di aplikasi BukuKas, klik unduh laporan. Tentukan periode laporan yang ingin diunduh. Pilih laporan utang piutang pada jenis-jenis laporan yang ingin diunduh. Selanjutnya, pilih jenis file yang bisa diunduh dalam bentuk PDF atau Excel. Terdapat laporan laba rugi, laporan utang piutang dan laporan pelanggan. Terakhir, klik unduh.



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penerapan penggunaan aplikasi BukuKas untuk pencatatan keuangan pada UMKM Keripik Pisang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dilihat dari peningkatan omzet penjualan dapat diketahui dengan jelas. Pada saat diskusi peserta berperan aktif dalam melakukan tanya jawab terkait

dengan permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM Keripik Pisang. Dampak dan manfaat dari kegiatan ini dapat mengelola pencatatan keuangan usahanya melalui aplikasi BukuKas dengan baik dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa UMKM Keripik Pisang belum mengetahui aplikasi BukuKas untuk pencatatan keuangan digital. Maka dari itu dengan menggunakan aplikasi BukuKas permasalahan yang timbul karena pencatatan keuangan bisa teratasi. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pencatatan keuangan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang konsep laporan keuangan. Melalui penerapan aplikasi BukuKas dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola usahanya dengan menggunakan aplikasi berbasis android sehingga pencatatan keuangan lebih cepat dan mudah untuk menghasilkan laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Faza, S. D., Ardiansyah, R. Hanifah, A. N. Wernada, N, R, Khairunissa, N., Widyaningsih, A., (2022). Pengetahuan UMKM sejahtera Bersama Mengenai Aplikasi BukuKas. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 4(2), 63-69.
- Febriansyah, Angky., Adiansyah, Febri., Berliana, Sanniyah., Nata Grace, K. (2021). Penerapan Penggunaan Aplikasi BukuKas untuk UMKM. *ABDIKAMSIA*, 37-42
- Murfiah, U., Indriani, R., & Dahlan, T. (2018). *Program kemitraan Masyarakat Kelompok Usaha Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya*. 777-780.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17-21
- Sutianingsih, Sriyanto, Harimurti, F., Kasidin. (2021). Pembukuan sederhana Warung Makan Berbasis Online Di Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 2(2), 41-47.